

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Fenologi Pembungaan

Fenologi pembungaan krokot dimulai sejak munculnya tunas bunga hingga bunga mekar kemudian layu, kering dan rontok membutuhkan waktu berkisar 23-26 hari. Fase terlama dalam masa perkembangan bunga krokot adalah fase kuncup yaitu terjadi selama rata-rata 20 hari dengan kondisi cuaca yang kurang stabil sehingga menyebabkan beberapa kuncup bunga yang tidak berkembang mencapai anthesisnya. Sedangkan fase tersingkat selama masa perkembangan bunga krokot yaitu fase pra-anthesis dan fase anthesis yang terjadi tidak lebih dari satu hari. Kondisi cuaca pada saat bunga mencapai fase anthesisnya cukup stabil yaitu dengan kisaran intensitas cahaya rata-rata 1016,28 lux – 1768,43 lux, suhu udara 26 °C - 27 °C, kelembapan udara 84% - 90%, dan curah hujan 10 mm – 15 mm. Bunga krokot akan mulai mekar pada pukul 08.30-10.00 WIB dan akan layu pada pukul 15.00-17.00 WIB.

2. Karakterisasi Morfologi Bunga

Berdasarkan karakterisasi morfologi pada lima pot bunga krokot, menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan secara struktur, organ, ataupun bagian-bagian bunga nya. Namun hanya terdapat perbedaan dari ukuran dan jumlah bagian-bagian bunga. Bunga krokot termasuk bunga majemuk

karena dapat tumbuh satu sampai tiga kuntum bunga dalam satu tangkai, bunganya bertaju dan bersayap, berdasarkan kedudukan bunganya disebut bunga *flos terminalis* atau *flos axilaris* yaitu bunga yang terletak di ujung cabang batang. Bunga krokot memiliki kelamin bunga *monoecious* yaitu dalam satu bunga memiliki dua jenis kelamin (jantan dan betina) atau yang sering disebut sebagai bunga banci. Bunga krokot termasuk bunga lengkap (*flow complete*) karena memiliki struktur bunga yang lengkap yaitu kelopak bunga mahkota bunga, putik, dan benang sari.

Berdasarkan hasil pengukuran morfologi bunga menunjukkan bahwa bunga krokot memiliki panjang rata-rata 28,32 mm dan diameter rata-rata 21,24 mm. Panjang dan diameter rata-rata mahkota adalah 21,24 mm, panjang rata-rata tangkai 14,7 mm dan diameter rata-rata 1,1 mm, panjang dan diameter rata-rata kelopak adalah 4,7 mm, diameter bakal buah rata-rata 1,4 mm, jumlah kepala putik berkisar 3-5 dalam satu bunga dan jumlah benang sari adalah 33.

3. Pengayaan Pada Materi Praktikum Struktur dan Perkembangan Tumbuhan

Hasil penelitian ini berupa materi pengayaan pada praktikum struktur dan perkembangan tumbuhan dalam bentuk penuntun praktikum. Penuntun praktikum struktur dan perkembangan tumbuhan dengan topic fenologi pembungaan dan karakterisasi morfologi krokot, berisi panduan atau pedoman untuk melaksanakan pengamatan terhadap fenologi pembungaan serta karakterisasi morfologi bunga.

1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh implikasi sebagai berikut :

1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai tambahan informasi mengenai fenologi pembungaan krokot dan morfologi bunga krokot

2. Implikasi praktis

Hasil informasi pada penelitian ini yang disajikan dalam bentuk penuntun dapat digunakan kepada mahasiswa untuk melakukan pengamatan terhadap fase perkembangan dan morfologi bunga krokot.

1.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan memperlihatkan hasil yang baik sesuai untuk pengamatan fase perkembangan yang terjadi pada bunga, maka prosedur kerja dan bahan pada penelitian ini dianjurkan untuk digunakan pada praktikum mahasiswa pendidikan biologi materi perkembangan bunga.